

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sutedi (2012, hlm. 16) menyatakan bahwa penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Sementara itu, metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2012, hlm. 53).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Eksperiment Method*) dengan rancangan *One Group Pre-test and Post-test Design*. Disebut *One Group Pre-test and Post-test Design* karena desain ini diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas control untuk dirinya (Arikunto, 2013, hlm. 85).

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media *thematic dominoes*, setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*) dan angket untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang siswa setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 108-109), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test post-test design*. Pada penelitian ini siswa sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan

membuat kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum adanya perlakuan (*treatment*), setelah diberikan perlakuan (*treatment*), siswa di diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (*post-test*) untuk mengukur tingkat kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
One Group Pre-test-Post-test Design

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Keterangan:

O₁ : *Pre-test*

X : Perlakuan (*treatment*)

O₂ : *Post-test*

(Arikunto, 2010, hlm. 85)

3.3 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 di SMA Sumatra 40 Bandung yang bertempat di Jalan Pahlawan No.21, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013, hlm.173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Sementara itu, menurut Sugiyono (2013, hlm.117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Sumatra 40 Bandung.

2.4.2 Sampel

Sutedi (2011, hlm. 179) mengartikan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random atau acak. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 30 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm.157). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berguna untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membuat kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum diterapkannya perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media *thematic dominoes*. Sedangkan *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam membuat kalimat sederhana bahasa Jepang setelah perlakuan (*treatment*) menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media *thematic dominoes*.

Tes yang diberikan kepada siswa baik di awal (*pre-test*) maupun di akhir (*post-test*) memiliki jenis soal yang sama, yaitu jenis tes tertulis. Soal terdiri dari lima bagian dengan jumlah soal sebanyak 25 butir soal berbentuk esai. Lima soal pada bagian pertama yaitu membuat kalimat dengan verba sebagai predikatnya. Lima soal selanjutnya yaitu membuat kalimat dengan nomina sebagai predikatnya. Lima soal selanjutnya yaitu membuat kalimat dengan adjektifa 'i' sebagai

predikatnya. Lima soal selanjutnya yaitu membuat kalimat dengan adjektifa 'na' sebagai predikatnya. Lima soal terakhir yaitu membuat kalimat berdasarkan gambar. Kalimat yang dibuat yaitu kalimat sederhana yang mempunyai unsur SKOP (Subjek, keterangan, objek dan predikat). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis. Soal pada *pre-test* dan *post-test* jumlahnya sama tetapi ada beberapa pertanyaan yang berbeda.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes (*pre-test* dan *post-test*)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Bentuk soal	Indikator Pembelajaran	Nomor soal
1.	Menyajikan informasi secara tertulis dengan membuat kalimat sederhana secara tepat tentang kegiatan di sekolah, pekerjaan/profesi, serta sifat dan gambaran fisik seseorang	• <i>Toshoshitsu de hon o yomimasu</i>	• Membuat kalimat dengan verba sebagai predikatnya.	Siswa dapat membuat kalimat sederhana bahasa Jepang dengan menggunakan verba, nomina, adjektiva 'i' dan adjektiva 'na' sebagai predikatnya yang berupa informasi mengenai kegiatan di sekolah,	1-5
		• <i>Chichi wa kyoushi desu</i>	• Membuat kalimat dengan nomina sebagai predikatnya.		6-10
		• <i>Donna hito desuka</i>	• Membuat kalimat dengan adjektifa 'i' sebagai predikatnya.	profesi/pekerjaan serta sifat dan gambaran fisik seseorang.	11-15
			• Membuat kalimat		15-20

			dengan adjektifa 'na' sebagai predikatnya.		
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Toshoshitsu de hon o yomimasu</i> • <i>Chichi wa kyoushi desu</i> • <i>Donna hito desuka</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat sederhana berdasarkan gambar. 	Siswa dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan verba, nomina, adjektifa 'i' dan 'na' sebagai predikatnya berdasarkan gambar	21-25

Adapun tabel penilaian pembuatan kalimat yang nanti akan digunakan peneliti sebagai data inti yang diadaptasi dari rubrik penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2014, hlm 430).

Tabel 3.3

Format Penilaian Menulis Kalimat Sederhana

No.	Aspek yang dinilai					
		0	0,5	1	1,5	2
1.	Struktur kalimat					
2.	Pilihan kata/diksi					
3.	Isi kalimat					
4.	Ejaan					
5.	Keterampilan					

	Skor total	
--	-------------------	--

Tabel 3.4

Deskripsi Skala Nilai Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana

Aspek	Skor	Kriteria
Struktur Kalimat	2	Mengandung pola SKOP.
	1,5	Mengandung pola SKO, SOP.
	1	Mengandung pola SP.
	0,5	Hanya mengandung satu unsur kalimat saja.
	0	Tidak mengandung unsur kalimat.
Aspek Pilihan Kata atau Diksi	2	Semua kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas.
	1,5	Sebagian besar kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas.
	1	Sebagian besar kosakata yang digunakan kurang tepat.
	0,5	Sebagian besar kosakata yang digunakan tidak tepat.
	0	Semua kosakata yang digunakan tidak tepat.
Isi Kalimat	2	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung semua partikel yang diajarkan.
	1,5	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung sebagian besar partikel yang diajarkan.

	1	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung beberapa partikel yang diajarkan.
	0,5	Isi kalimat kurang sesuai dengan materi dan mengandung sedikit partikel yang diajarkan.
	0	Isi kalimat tidak sesuai dengan materi dan tidak mengandung partikel yang diajarkan.
Ejaan	2	Penggunaan ejaan dan huruf kapital benar semua serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	1,5	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	1	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	0,5	Terdapat 5-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	0	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
Kerapian	2	Tulisan sangat rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis jelas dan terbaca.
	1,5	Tulisan rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis jelas dan terbaca.

	1	Tulisan kurang rapi, ada beberapa coretan, huruf yang ditulis kurang jelas dan kurang terbaca.
	0,5	Tulisan tidak rapi, banyak terdapat coretan, banyak huruf yang ditulis kurang jelas dan kurang terbaca.
	0	Tulisan tidak rapi, tidak jelas, dan tidak terbaca.

3.5.2 Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam *assessment* nontes, berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden. Metode angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Sutedi, 2011, hlm.164).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup adalah angket yang membatasi responden untuk memilih jawaban, misalnya ya atau tidak, laki-laki atau perempuan, atau pilihan ganda yang disusun dengan skala Likert (Setiyadi, 2006, hlm 54). Dengan kata lain, angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternative jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menyediakan 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengetahui kesan atau tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan media *thematic dominoes* dalam penguatan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Soal
1.	Membuat kalimat sederhana bahasa Jepang sudah pernah dipelajari sebelumnya.	2 soal
2.	Model pembelajaran kooperatif dengan media <i>thematic dominoes</i> di anggap membantu dalam proses membuat kalimat sederhana bahasa Jepang.	3 soal
3.	Model pembelajaran kooperatif dengan media <i>thematic dominoes</i> di anggap lebih mudah diterima dalam membuat kalimat sederhana bahasa Jepang.	2 soal
4.	Kesan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media <i>thematic dominoes</i>	3 soal

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah ataupun tahapan yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

3.6.1 Tahap Awal (Persiapan)

Pada tahap awal penelitian penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian. Hal ini tentu akan berkaitan dengan pembuatan proposal penelitian serta penentuan populasi dan sampel penelitian.

Sehingga apabila pengidentifikasian masalah dilaksanakan, persiapan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik, termasuk didalamnya adalah pembuatan surat izin untuk melaksanakan penelitian dan studi pendahuluan dengan cara mencari dan mengkaji.

2. Menyusun instrument penelitian

Setelah persiapan mengenai administrasi penelitian yang juga berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka berikutnya penulis menyusun instrument penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan materi ajar yang dijadikan instrument penelitian. Hal tersebut berkaitan juga dengan penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada sampel penelitian.
- c. Menyusun angket yang diberikan kepada sampel penelitian.
- d. Mengurus perizinan penelitian.
- e. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- f. Melakukan *Experrt Judgement* soal *pre-test* dan *post-test* kepada dosen di luar dosen pembimbing yang dianggap ahli.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian tes awal (*pre-test*) kepada sampel penelitian, yaitu kelas X IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai membuat kalimat sederhana Bahasa Jepang dari sampel sebelum melakukan *treatment*.
2. Pemberian perlakuan (*treatment*). Pemberian perlakuan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu selama tiga kali pertemuan. Perlakuan (*treatment*) yang diberikan adalah pengajaran dengan penerapan

model pembelajaran kooperatif menggunakan media *thematic dominoes* dalam penguatan kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang. Tahapan-tahapan yang peneliti lakukan saat *treatment* yaitu:

- Peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan bantuan media *power point*.
 - Setelah peneliti menyajikan materi pembelajaran, peneliti membuat kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang anggota.
 - Kemudian peneliti memberikan kartu *thematic dominoes* kepada setiap kelompok, dimana kartu tersebut harus dimainkan oleh kelompok tersebut dan berisi tugas yang harus dikerjakan. Setiap anggota harus saling bekerja sama satu sama lain sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
 - Setelah itu, peneliti memberikan kuis secara lisan kepada seluruh siswa.
 - Di akhir *treatment* peneliti memberikan evaluasi mengenai materi pembelajaran agar memastikan pemahaman siswa mengenai materi.
3. Pemberian tes akhir (*post-test*) kepada sampel penelitian. Soal tes yang diberikan adalah soal yang sama dengan tes awal atau soal pada saat pelaksanaan *pre-test*. Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan akhir siswa mengenai membuat kalimat sederhana Bahasa Jepang dari sampel setelah melakukan *treatment*.
 4. Pemberian angket kepada sampel penelitian. Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam tahap pelaksanaan. Tujuan dari angket ini yaitu untuk mengetahui kesan dan respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif menggunakan media *thematic dominoes* dalam penguatan membuat kalimat sederhana Bahasa Jepang.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, penulis melakukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengolah data statistik dari data hasil tes dan juga data angket.
2. Menganalisis data.
3. Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.
5. Menetapkan implikasi, yakni melaporkan suatu analisis yang lebih mendalam dari kesimpulan utamanya (Sukardi, 2004, hlm. 101)
6. Membuat saran atau rekomendasi atas dasar penelitian yang telah dilaksanakan.

3.7 Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, maka data yang diperoleh dari *treatment* yang telah dilaksanakan harus dilakukan pengolahan dan analisis. Adapun analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Analisis Pengolahan Data Hasil Tes

Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh untuk menguji *t test*, yaitu:

1. Mengolah data *pre-test* dan *post-test*
2. Mencari mean pre-test (M_x) dan mean post-test (M_y)
 - Mencari mean pre-test (M_x) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata pre-test

$\sum x$ = jumlah total nilai pre-test

N = jumlah sampel

- Mencari mean post-test (M_y) dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata post-test

$\sum y$ = jumlah total nilai post-test

N = jumlah sampel

3. Mencari gain (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$d = \text{Post-test} - \text{Pre-test}$$

4. Mencari mean gain (M_d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d$ = jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test*

N = jumlah sampel

5. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum d$ = jumlah selisih (gain) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d^2$ = jumlah selisih (gain) antara *post-test* dan *pre-test* yang dikuadratkan

N = jumlah sampel

6. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
 M_d = nilai rata-rata selisih antara post-test dan pre-test
 $\sum x^2 d$ = nilai kuadrat deviasi
 N = jumlah sampel

7. Memberikan interpretasi berdasarkan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.2 Analisis Pengolahan Data Angket

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui kesan atau tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media *thematic dominoes* dalam penguatan kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang. Pengolahan data angket sendiri dilakukan dengan cara menghitung persentase tiap jawaban per nomor soal, kemudian menginterpretasikannya. Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = presentase jawaban
 f = frekuensi setiap jawaban dari sampel
 N = jumlah sampel

Berikut penulis paparkan mengenai penafsiran presentase untuk mengintrepetasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Penafsiran Hasil Pengolahan Data Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Tidak ada / tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Alvira, 2012, hlm. 105)